

## INTISARI

**KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI DESA SUKORENO KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan, dan kelayakan petani pada usahatani jagung di Desa Sukoreno Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Metode penelitian menggunakan metode survei. Pengambilan sampel responden menggunakan metode acak sederhana yang diperoleh sebanyak 54 petani jagung. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pencatatan. Total biaya yang diperlukan selama satu musim tanam dengan rata - rata luas 1220 m<sup>2</sup> adalah sebesar Rp. 1.774.860 dengan pendapatan Rp. 2.031.820 dan keuntungan sebesar Rp. 919.769. Usahatani jagung di Desa Sukoreno memiliki R/C sebesar 1,52 oleh karena itu usahatani ini layak untuk diusahakan karena nilai R/C lebih besar dari 1. Nilai produktivitas modal sebesar 142% per musim tanam dengan suku bunga pinjaman 3% per musim tanaman maka dari itu usahatani jagung dikatakan layak, hal itu disebabkan oleh nilai produktivitas modal lebih besar jika dibandingkan dari suku bunga simpanan. Nilai produktivitas tenaga kerja sebesar Rp. 143.243 per HKO untuk upah harian daerah penelitian sebesar Rp. 70.000 maka dari itu usahatani jagung layak diusahakan, hal tersebut disebabkan oleh nilai produktivitas tenaga kerja dalam usahatani jagung lebih besar dibandingkan upah harian di daerah peneliti. Nilai produktivitas lahan sebesar Rp. 989 /MT/m<sup>2</sup> dengan biaya sewa lahan di Desa Sukoreno sebesar Rp. 333 /MT/m<sup>2</sup> maka petani di Desa Sukoreno lebih baik memanfaatkan lahannya dengan menanam jagung dari pada tanaman lain.

**Kata kunci :** Biaya, Kelayakan, Keuntungan, Jagung Hibrida

**KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI DESA SUKORENO  
KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

*Feasibility Of Corn Farming In Sukoreno Village, Sentolo Subdistrict, Kulon Progo Regency.*

**Ahmad Budi Santoso**

**Ir. Siti Yusi Rusimah, MS / Ir. Lestari Rahayu, MP**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the costs, revenues, and the feasibility of farmers in maize farming in the village Sukoreno Sentolo District of Kulon Progo Regency. The research method used survey method. Sampling of respondents used a simple, random method obtained by 54 corn farmers. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques by observation, interview and record keeping. The total cost of a single growing season with a general average of 1220 m<sup>2</sup> is Rp. 1.774.860 with an income of Rp. 2.031.820 and net profit.Rp. 919.769. Corn farming in the village Sukoreno own R / C of 1.52 therefore well worth the effort this rice for R / C value is greater than 1. The value of capital productivity by 142% a season with the lending rate of 3% per crop season then of the corn farming is feasible, it is caused by capital productivity value is greater than on the deposit rates. Labor productivity value of Rp. 143.243 per HKO for a daily wage of Rp research areas. Rp. 70,000 therefore corn farming viable, it is caused by the value of labor productivity in the farming of corn larger than the daily wage in the area of research. Land productivity value of Rp. 989 / MT /m<sup>2</sup> with the cost of renting land in the village of Sukoreno Rp. 333 / MT /m<sup>2</sup> farmer in the village of Sukoreno better use the land to grow corn rather than other crops.*

**Keywords :** *Cost, Feasibility, Advantages, Hybrid Corn*